

STRATEGI DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS DALAM MENINGKATKAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA PANTAI INDAH SELAT BARU KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Rozand Awaramsyah Rachman¹⁾, Nina Yuslimi²⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik/Universitas Islam Riau/Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau

²⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik/Universitas Islam Riau/Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau

e-mail: rozandawaramsyahrachman@student.uir.ac.id.

((Times New Roman 10, spasi 1) email yang dicantumkan penanggungjawab tulisan)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan wisatawan di objek wisata Pantai Indah Selat Baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat maupun pendapatan asli daerah (PAD). Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan dalam judul “Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis” bahwasanya masih terdapat kekurangan kerjasama antar Dinas terkait seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis mengenai pengelolaan parkir dan juga terkait pengelolaan UMKM dan pengembangan kebun binatang di lingkungan pantai Indah Selat Baru sehingga mendapat perhatian dari pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut

Kata Kunci: Strategi, Meningkatkan Wisatawan, Objek Wisata

Abstract

The aim of this research is to find out the strategy of the Bengkalis Regency Tourism, Culture, Youth and Sports in increasing tourists at the Pantai Indah Selat Baru tourist attraction so that it can improve the community's economy and local revenue (PAD). The method used by researchers is a qualitative method. Based on the results of the discussion, the author draws the conclusion in the title "Strategy of the Bengkalis Regency Tourism, Culture, Youth and Sports in Increasing Tourists at the Indah Selat Baru Beach Tourism Attraction, Bantan District, Bengkalis Regency" that there is still a lack of cooperation between related agencies such as the Bengkalis Regency Tourism Office and the Transportation Service Bengkalis Regency regarding parking management and also related to the management of MSMEs and the development of a zoo in the Indah Selat Baru beach area so that it gets the attention of visitors who come to this tourist attraction.

Keywords: strategy, increasing tourists, tourist attractions

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

PENDAHULUAN

Kepariwisataan merupakan salah satu proses kunci perubahan struktur perekonomian yang ditandai dengan terjadinya keseimbangan proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi produksi, dan perdagangan antar negara peningkat pendapatan masyarakat. Dalam rangka menciptakan strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan disuatu objek wisata, sebagaimana diketahui bahwa negara telah dibagi menjadi daerah provinsi dan daerah provinsi dibagi lagi dalam daerah yang lebih kecil, yaitu kabupaten dan kota, yang mempunyai kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Kewenangan daerah tersebut semuanya telah diatur menurut Undang-Undang.

Menurut Pendit (1994) pariwisata dapat dibedakan dari beberapa motif wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat, adapun jenis wisata tersebut adalah ;

1 Wisata budaya :

Masyarakat Desa Selat Baru juga mengadakan festival Budaya Bahari Pantai Selat Baru setiap tahunnya, seperti Festival Perahu Jong, sebagai bentuk upaya dalam membangkitkan kesenian lokal serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan adat budaya yang memiliki nilai ekonomis, sehingga nantinya mampu mensejahterakan masyarakatnya.

2 Wisata maritim atau bahari

Jenis wisata ini dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, seperti memancing, berlayar, kompetensi berselancar, dan lain lain yang berkaitan dengan rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah atau negara-negara maritim.

3 Wisata cagar alam

Jenis wisata ini dikenal banyak yang diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam.

4 Wisata ziarah

Jenis wisata ini kurang lebih dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ketempat suci seperti ke makam-makam orang besar atau tokoh-tokoh.

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kepariwisata ditanah air, hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya tingkatan jumlah wisatawan maupun perkembangan objek wisata disetiap daerah. Lonjakan jumlah kunjungan wisata tersebut pasti akan terus bertambah, karena kegiatan wisata sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam aktivitas kehidupannya, bukan hanya sekedar untuk mencari kesenangan semata.

Pariwisata ialah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan dan meredakan stres, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Berdasarkan pasal 28 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dijelaskan bahwa Pemerintah Berwenang :

- a. Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional;
- b. Mengoordinasikan pembangunan kepariwisataan lintas sektor dan lintas provinsi;
- c. Menyelenggarakan kerja sama internasional dibidang kepariwisataan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Menetapkan daya tarik wisata nasional;
- e. Menetapkan destinasi pariwisata nasional;
- f. Menetapkan norma, standar, pedoman, kriteria, dan sistem pengawasan dalam penyelenggaraan kepariwisataan;
- g. Mengembangkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di bidang kepariwisataan;
- h. Memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali;
- i. Melakukan dan memfasilitasi promosi pariwisata nasional;
- j. Memberikan kemudahan yang mendukung kunjungan wisatawan;
- k. Memberikan informasi atau peringatan dini yang berhubungan dengan keamanan dan keselamatan wisatawan;

- l. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan potensi wisata yang dimiliki masyarakat;
- m. Mengawasi, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan kepariwisataan; dan
- n. Mengalokasikan anggaran kepariwisataan.

Renstra Kemenparekraf/ Baparekraf Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi Kementerian Pariwisata dan ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan ekonomi Kreatif. Berdasarkan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang secara otomatis menjadi visi dan misi Kemenparekraf/ Baparekraf tahun 2020-2024 adalah “Meningkatnya kontribusi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional”, Pencapaian tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) 7 indikator, yaitu: (1) Nilai devisa pariwisata; (2) Kontribusi PDB Pariwisata; (3) Nilai ekspor produk ekonomi kreatif.

Di era globalisasi yang semakin berkembang, peluang untuk meningkatkan kapabilitas negara muncul diberbagai sektor, termasuk pariwisata. Sebagai daya tarik utama bagi setiap negara, pariwisata memperkenalkan kekayaan alam, suku, adat istiadat dan budaya yang beraneka ragam. Potensi pariwisata yang dimiliki Indonesia sangat besar, dengan keanekaragaman budaya, alam, hingga wisata yang menarik dari keindahan pantai maupun keunikan tradisi lokal. Penyelenggara pariwisata sangat penting dalam peningkatan pembangunan dinegara kita khususnya di Kabupaten Bengkulu. Berdasarkan peraturan Bupati Bengkulu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Bengkulu Tahun 2021- 2025 Pasal 1 Nomor 8 menjelaskan bahwa

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Didalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis terdapat target pembangunan kepariwisataan Kabupaten Bengkalis:

- a. Meningkatnya jumlah kunjungan dan tingkat pertumbuhan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara;
- b. Meningkatnya lama tinggal wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara;
- c. Meningkatnya pengeluaran wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara;
- d. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Bengkalis

Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, peluang pariwisata yang dimanfaatkan secara prospektif dapat menguntungkan sektor perekonomian. Maka diperlukan juga usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, dan juga dapat membuka peluang investasi. Melakukan kegiatan 9 penanaman modal dapat dipastikan bahwa aktivitas ekonomi akan meningkat dan akan memberi dampak juga bagi masyarakat secara langsung terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat hingga menunjang pendapatan asli daerah (PAD). Sarana dan prasarana yang tersedia di suatu objek wisata juga berpengaruh akan

meningkatnya kunjungan wisatawan karena akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2009 pada pasal 52 berbunyi Dinas Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kepariwisata. Sedangkan pada pasal 53 berbunyi dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 52 Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pariwisata.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum di Bidang Pariwisata.
- 3) Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis Dinas di Bidang Pariwisata.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis memiliki kewenangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2009 pada pasal 54 yang berbunyi:

- a) Pelaksanaan Kerjasama Pengembangan Destinasi Pariwisata Skala Kabupaten.
- b) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pariwisata Skala Kabupaten.
- c) Penyelenggaraan Promosi Skala Kabupaten.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menetapkan fenomena yang menjadi alasan ketertarikan penulis untuk mengkaji mengenai Strategi Dinas

Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Dalam hal ini fenomena yang terjadi sebagai berikut :

- 1 Terindikasi masih kurangnya terkait pengelolaan parkir
- 2 Terindikasi masih kurangnya pengelolaan terhadap pelaku UMKM disekitar objek wisata Pantai Indah Selat Baru.
- 3 Terindikasi terdapatnya objek wisata kebun binatang selat baru yang masih dalam proses pengembangan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menemukan rumusan masalah yakni :

- 1 Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- 2 Bagaimana Hambatan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?

METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu memberikan maupun mencantumkan gambaran tentang kondisi di lapangan dalam proses pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara. Metode Penelitian Kualitatif menurut

Creswell (2009:258) menjelaskan penelitian kualitatif memiliki asumsi-asumsi filosofi, strategi-strategi penelitian, dan metode-metode pengumpulan, analisis dan interpretasi data yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A Tahapan Strategi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Wisatawan

Perencanaan strategis sangat penting saat membangun objek wisata, sesuai dengan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bengkalis. Pengembangan objek wisata dapat mendorong peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang mana dapat mendukung pembangunan daerah, membuka peluang usaha dan banyak manfaat bagi pemerintah daerah dan penduduk yang tinggal di sekitarnya.

Pada dasarnya strategi berkaitan dengan masalah seperti kebijakan pelaksanaan, tujuan yang ingin dicapai, dan metode penggunaan sarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal: tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk memperkirakan peluang yang akan datang. Pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata (Sripambudi et al., 2020).

Pariwisata memiliki dampak positif pada sosial budaya masyarakat lokal. Salah satu dampak sosial dari pariwisata adalah pertukaran budaya antara wisatawan dan masyarakat setempat yang memberi mereka pemahaman tentang budaya dan nilai-nilai tradisi masyarakat setempat. Di sisi lain, masyarakat lokal dapat memperoleh pemahaman tentang budaya wisatawan, baik domestik maupun internasional, adat istiadat, dan cara berpakaian.

Menurut (Suansri, 2003) dalam (Arisa et al., 2021) menyatakan

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

pengembangan ekowisata sangat membutuhkan strategi khusus. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah beberapa tahapan yang diperlukan untuk menentukan strategi pengembangannya.

Ekowisata adalah tentang menumbuhkan dan memenuhi keinginan akan alam, mengeksploitasi potensinya untuk konservasi dan pembangunan, dan mencegah dampak negatifnya terhadap alam, kebudayaan, dan keindahan. Wisata yang ramah lingkungan adalah dasar dari keberhasilan dan pertumbuhan ekowisata.

Garis pantai desa Selat Baru di Kabupaten Bengkalis dipengaruhi oleh pasang dan surut. Luas hutan mangrove di sepanjang perairan Selat Baru mencapai lebih dari 70 ha. Selain berfungsi sebagai penahan arus, hutan mangrove juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk tujuan ekonomi, terutama masyarakat pedesaan. Desa Selat Baru memiliki pantai yang landai, yang menarik banyak orang. Pada lokasi yang sama, selain wisata pantai di Desa Selat Baru juga memiliki kebun binatang yang dapat dinikmati wisatawan untuk mengisi hari libur bersama keluarga. Pada awal tahun 2024 tepatnya pada bulan februari Dinas Pariwisata Kebudayaan Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis mendapatkan penambahan satwa berupa beruang madu. Untuk koleksi hewan di kebun binatang tersebut saat ini antara lain burung merak, rusa, buaya, kelinci, kalkun dan beruang madu.

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 11.300 pengunjung wisata Pantai Indah Selat Baru pada libur panjang lebaran. Hal ini menandakan bahwasanya pantai indah selat baru memiliki daya tarik terhadap wisatawan yang dapat membangun perekonomian masyarakat daerah tersebut. Untuk itu Pemerintah Kabupaten harus

terus meningkatkan pelayanan publik di tempat wisata seperti kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan pelayanan agar lebih banyak wisatawan yang datang. Namun pembangunan fasilitas di daerah pariwisata dapat berdampak pada alam dan lingkungan. Untuk memastikan bahwa pembangunan tidak berdampak buruk pada lingkungan, hal ini harus menjadi perhatian besar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konsep tahapan strategi yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan (2009) yang menyatakan bahwa strategi pemerintahan ke dalam lima tahapan di antaranya:

- 1 Tujuan (*purpose*) karena tujuan menentukan apa yang akan dicapai oleh pemerintah, setelah tujuan ditetapkan,
- 2 Lingkungan (*environment*)
- 3 Tahap arah (*directions*)
- 4 Aksi/tindakan (*actions*)
- 5 Pembelajaran (*learnings*).

Peneliti telah melakukan wawancara dengan 5 (lima) narasumber yang semuanya terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya, peneliti menyajikan hasil wawancara key informan dan informan tentang indikator penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya:

1 Tujuan (Purpose)

Menurut pembangunan nasional pariwisata bertujuan untuk meningkatkan ekonomi nasional dan daerah. Ini dapat berfungsi sebagai metode pembangunan yang berwawasan lingkungan dan menyeimbangkan ekonomi daerah. Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat menjanjikan dan strategis dalam pembangunan wilayah.

Pengembangan objek wisata perdesaan di Kabupaten Bengkalis akan mendorong pertumbuhan dan

perkembangan wilayah baik secara fisik (seperti hotel, restoran, dan fasilitas lainnya), maupun secara sosial, budaya, dan ekonomi. Sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi ekonomi dan devisa, namun hal ini bergantung pada jumlah wisatawan yang datang.

Pengembangan destinasi wisata merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan pendapatan daerah terutama pada perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Dengan adanya destinasi wisata berupa pantai dan kebun binatang di Desa Selat Baru diharapkan dapat mendorong UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) daerah tersebut dan meningkatkan kualitas perekonomian yang lebih baik. Bapak Alwizar selaku Kepala Bidang Pariwisata 15 Mei 2024 pukul 09.00 WIB mengatakan:

“Tujuan dari peningkatan destinasi wisata tersebut yakni untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan berkembangnya sektor sektor usaha masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan pendapatan. Selain untuk mengembangkan perekonomian pemerintah juga berupaya untuk memperkenalkan destinasi wisata Pantai Indah Selat Baru dan kebun binatang tersebut ke wisatawan nasional maupun internasional”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah Kabupaten Bengkalis bertujuan melakukan upaya peningkatan perekonomian masyarakat lokal dengan memperkenalkan wisata pantai dan kebun binatang di Desa Selat Baru untuk upaya memperkuat perekonomian masyarakat lokal dengan cara berdagang. Perekonomian masyarakat akan meningkat selama pengunjung destinasi meningkat. Hal ini merupakan timbal balik oleh pemanfaatan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum.

Selain peningkatan destinasi wisata pemerintah juga melakukan pengembangan UMKM Daerah dengan mendirikan tempat berdagang dengan harga sewa Rp. 100.000.- perbulan. Bapak Alwizar menambahkan dalam wawancara tersebut pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 10.00 WIB antara lain:

“Selain untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, pemerintah juga berkontribusi untuk meningkatkan PAD melalui sektor pariwisata seperti sewa aset pariwisata berupa kios kuliner yang disewakan oleh pemerintah kepada masyarakat sebesar Rp. 100.000.- perbulan dan pajak parkir wisata”.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan wisatawan untuk destinasi wisata di Desa Selat Baru memiliki banyak manfaat. Selain memperkuat perekonomian masyarakat setempat dan memperkenalkan daerah ke masyarakat nasional maupun internasional, peningkatan wisatawan dapat memberikan distribusi terhadap PAD untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

Sejalan dengan hasil wawancara Kepala Bidang Pariwisata oleh Bapak Alwizar, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis menyatakan bahwasanya tujuan utama adanya pengembangan destinasi wisata adalah mengembangkan perekonomian masyarakat daerah melalui sektor pariwisata yang dimiliki oleh daerah bengkalis sebagai pendukung sektor perekonomian masyarakat yang menjamin kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pengembangan tersebut melalui berbagai upaya seperti melakukan perbaikan diberbagai sektor fasilitas untuk para wisatawan yang datang dan perawatan dilingkungan destinasi yang ada.

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Adapun ungkapan hasil wawancara oleh Bapak Edi Sakura selaku Kepala Dinas Pariwisata 15 Mei 2024, pukul 09.55 WIB mengenai tujuan Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pariwisata objek Pantai Indah Selat Baru antara lain:

“Tujuan utama dalam pengembangan tersebut tentunya untuk memperbaiki sektor perekonomian masyarakat melalui sektor pariwisata yang berkunjung di destinasi yang ada di Kabupaten Bengkalis. Adanya sektor pariwisata tersebut juga memberikan kenaikan terhadap PAD sehingga dapat melaksanakan otonomi daerah sesuai dengan potensi yang ada”.

Perkembangan pariwisata pada suatu daerah memberikan dampak yang positif terhadap daerah dan masyarakat. Semakin tinggi kunjungan masyarakat untuk berwisata disuatu daerah maka akan meningkatkan pembangunan melalui kenaikan PAD. Dengan kenaikan PAD maka pemerintah dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana sebagai penunjang masyarakat untuk berkunjung yang nyaman dan aman.

Dari hasil beberapa wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis bertujuan untuk meningkatkan hasil pendapatan daerah melalui sektor pariwisata yang didukung oleh pengembangan destinasi wisata. Pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata berharap dapat menarik para pengunjung untuk mengunjungi destinasi wisata objek Pantai Indah Selat Baru dan memberikan peluang usaha untuk para masyarakat sekitar dengan cara memberikan jasa kuliner maupun jasa lainnya.

Objek wisata Pantai Indah Selat Baru merupakan destinasi lokal daerah Kabupaten Bengkalis yang memiliki keindahan alam yang dapat memberikan nilai tambah dalam kenaikan sektor perekonomian daerah maupun masyarakat setempat dengan memanfaatkan sebagai destinasi wisata. Hal ini yang menjadikan pemerintah daerah berusaha dalam memanfaatkan wisata alam sebagai objek ekonomi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terhadap wisatawan yang datang.

2 Lingkungan (Environment)

Lingkungan merupakan sesuatu yang menjadi lokasi terjadinya semua kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan pariwisata tentunya hal yang pertama kali terdampak adalah lingkungan sekitar. Hal ini yang perlu diatasi oleh semua pihak tanpa terkecuali. Terjaganya lingkungan akan memberikan manfaat yang baik dan sebaliknya lingkungan yang tidak terjaga dan rusak akan memberikan dampak negatif terhadap kegiatan masyarakat sekitar dan memberikan citra buruk terhadap destinasi yang ada di daerah tersebut. Adapun wawancara menurut Andri, selaku pengunjung destinasi wisata 15 Mei 2024 Pukul 13.50 WIB mengatakan:

“Lingkungan sekitar Pantai Indah selatbaru ini cukup terjaga dengan adanya pengawasan terhadap Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis, kami pun sebagai pengunjung cukup puas karena bisa membawa anakanak bermain, tetapi kami menyarakan kepada Dinas terkait agar lebih memperhatikan lingkungan parkir karena cukup sempit untuk akses jalan pengunjung”.

Menurut (Purba, 2002) menyatakan bahwa pariwisata dapat memengaruhi lingkungan karena penggunaan

transportasi sebagai sumber utama polusi udara, polusi suara, dan pemanasan global; dampak pembangunan fasilitas pariwisata termasuk sedimentasi dan emisi gas buang; pembangunan di daerah perbukitan dapat menyebabkan perusakan hutan, erosi, dan longsor; dan gangguan terhadap habitat binatang liar sebagai akibat dari pembangunan.

Persepsi dan perilaku manusia akan memengaruhi seberapa buruk kondisi lingkungan alam. Manusia dapat mengganggu keseimbangan ekologi dengan mengubah struktur alam dan ekosistemnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tindakan akan menyebabkan terganggunya ekosistem lingkungan alam. Pengelolaan lingkungan yang berasal dari pelestarian lingkungan dapat dilakukan untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif sehingga kerusakan dan pencemaran dapat diterima oleh lingkungan. Adapun wawancara bersama Ibu Sarifah selaku masyarakat pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pada 15 Mei 2024 pukul 14.15 WIB mengatakan:

“Untuk lingkungan disekitar Pantai ini cukup terjaga dengan adanya ketersediaan tempat sampah sehingga pengunjungpun bisa membuang sampah pada tempatnya, dan terkait lingkungan bagi kami selaku pelaku UMKM akan dipindahkan kelokasi yang sudah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis”.

Didalam kegiatan pariwisata lingkungan tidak serta-merta berkaitan dengan lingkungan alam namun berkaitan dengan lingkungan sekitar sebagai pendukung minat wisatawan untuk berkunjung. Lingkungan tersebut dapat berupa pelayanan public yang diberikan oleh Pemerintah Daerah maupun masyarakat terhadap para 54 pengunjung dalam menikmati keindahan alam. Bapak Alwizar, 15 Mei 2024 pukul 09.10 WIB mengatakan:

“Untuk menjaga lingkungan terdapat 2 (dua) faktor yaitu eksternal dan internal. Untuk eksternal berkaitan dengan aksesibilitas wisatawan untuk berkunjung ke destinasi Selat Baru yaitu akses kapal ro-ro. Kelancaran penyeberangan sangat besar pengaruhnya terhadap pengunjung dikarenakan antrian yang sangat panjang pada hari-hari tertentu terutama hari libur. Selanjutnya untuk akses jalan juga berpengaruh terhadap pengunjung untuk menuju destinasi. Untuk faktor internal berkaitan dengan sistem pengolahan sampah didestinasipariwisata. Untuk mengatasinya pemerintah bekerjasama dengan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) untuk mengatasi sampah”.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah daerah berupaya untuk menjaga lingkungan alam berupa penanganan sampah yang dapat merusak lingkungan dan kenyamanan pengunjung sehingga pemerintah bekerjasama kepada DLH untuk dapat menangani masalah sampah dengan cara mengambil sampah pada tempat penampungan sampah sementara. Dan berdasarkan wawancara pengunjung, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat mengharapkan Dinas terkait agar memperbaiki dan mempertahankan apa yang di harapkan oleh pengunjung agar tetap memberi rasa kenyamanan. Selanjutnya untuk menjaga kenyamanan pengunjung, Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis juga melakukan penanganan terhadap para pelaku kuliner ataupun jasa lainnya yang berkaitan dengan destinasi pariwisata. Penanganan pelaku kuliner berupa penertiban tempat usaha yang dibangun oleh Pemerintah Daerah yang diberi nama konsep Belanja Kuliner agar menciptakan kondisi yang kondusif dan tertata rapi sehingga para pengunjung dapat menikmati destinasi yang ada dengan nyaman.

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Adapun hasil wawancara terhadap objek wisata Pantai Indah Selat Baru dan Kebun Binatang terkait menjaga lingkungan setempat dalam meningkatkan pengunjung oleh Desi Norfazriansyah selaku Pegawai Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis Pada 15 Mei 2024 pukul 10.20 WIB mengatakan sebagai berikut

“Pemerintah sedang melakukan pembenahan terhadap pelaku kuliner di wisata Pantai Indah Selat Baru. Pelaku kuliner yang berada dibibir pantai akan dipindahkan ketempat yang sudah disediakan yang dibangun melalui dana DAK (Dana Alokasi Khusus). Seluruh pelaku usaha akan dipindahkan dengan pelatihan yang akan diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan skil dan potensi dalam menyajikan kuliner kepada para pengunjung”.

Dalam hasil wawancara tersebut, Desi Norfazriansyah menyatakan bahwa para pelaku usaha kuliner akan mendapatkan pelatihan berupa peningkatan skil tataboga, penampilan, pelayanan dan jenis menu yang akan ditawarkan oleh para pelaku usaha kepada para pengunjung. Untuk menjaga kepercayaan pengunjung terhadap kepastian harga kuliner, setiap pedagang harus melakukan transparansi harga yang di uplod ke khalayak umum ataupun sosial media. Untuk kenaikan harga kuliner yang disebabkan oleh kenaikan bahan baku penjual harus melakukan konfirmasi kepada Dinas Pariwisata untuk mendapatkan izin menaikkan harga jual makanan.

Selain pembenahan terhadap penanganan sampah dan pembenahan lahan untuk pelaku usaha kuliner, Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis juga

melakukan pembenahan fasilitas untuk para pengunjung berupa bangunan kamar mandi, toilet dan ruang bilas. Kemudian pemerintah berupaya melengkapi SDM (Sumber Daya Manusia) antara lain berupa tenaga penyelamat pantai (lifeguard) yang nantinya akan dilengkapi dengan permainan wahana air seperti jetsky, perahu layar, banan boat dan lain sebagainya. Bapak Edi Sakura selaku Kepala Dinas Pariwisata, 15 Mei 2024 pukul 09.58 WIB mengungkapkan:

“Untuk sekarang pemerintah telah melengkapi fasilitas pengunjung berupa toilet, kamar mandi, dan ruang bilas untuk para pengunjung. Pemerintah juga berupaya untuk melengkapi SDM sebagai penunjang keamanan pengunjung yaitu penjaga pantai (lifeguard) yang bersamaan akan ditambahkan wahana permainan air seperti permainan jetsky, banana boat, perahu layar dan lain sebagainya”.

Dikutip dari hasil tambahan wawancara tersebut, Dinas Pariwisata Bengkalis berupaya untuk meningkatkan minat pengunjung dengan membenahi lingkungan internal dan eksternal sebagai penunjang kenyamanan dan keamanan para pengunjung destinasi wisata yang berada di Desa Selat Baru. Upaya ini sangat berpengaruh terhadap para pengunjung yang nantinya menikmati keindahan alam Desa Selat Baru dengan fasilitas dan sarana permainan yang banyak pilihan dan terjaga dengan adanya tenaga penjaga pantai sebagai keamanan para pengunjung terutama pada keluarga yang membawa anak kecil.

Kesimpulan dari beberapa wawancara diatas terkait menjaga lingkungan dalam meningkatkan wisatawan, peneliti menyimpulkan bahwa

pemerintah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis melakukan upaya dalam memperbaiki lingkungan internal dan eksternal. Perbaikan internal antara lain menyediakan fasilitas yang mendukung terhadap para wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata dengan aman dan nyaman. Pemerintah melakukan upaya penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dilingkungan objek wisata seperti membangun toilet, ruang bilas dan kamar mandi yang dapat digunakan pengunjung setelah menikmati Pantai Indah Selat Baru.

Adapun hal lain yang dilakukan Dinas Pariwisata sediakan untuk menjaga lingkungan destinasi wisata yaitu penambahan wahana permainan untuk para pengunjung dan menyediakan tempat parkir yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Selain itu pemerintah juga melakukan pembangunan tempat-tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk menjual jasa maupun kuliner kepada pengunjung sehingga lingkungan destinasi wisata dapat terjaga dan lebih kondusif.

Untuk faktor eksternal pemerintah berupaya dalam menyediakan transportasi ke daerah Kabupaten Bengkalis melalui penyeberangan kapal ro-ro untuk dapat beroperasi secara maksimal setiap harinya. Hal ini dikarenakan seringnya terjadinya kepadatan antrian masyarakat dalam menggunakan transportasi kapal ro-ro yang menyebabkan terhambatnya masyarakat menuju tempat destinasi wisata. Selain itu pemerintah juga melakukan upaya perbaikan fasilitas jalan umum untuk para pengunjung menuju destinasi dengan aman dan nyaman.

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah ini merupakan upaya dalam menjaga lingkungan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek Pantai Indah Selat Baru. Upaya ini dilakukan secara bertahap dan tersusun sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana secara baik dan mencapai

tujuan yang diharapkan oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat maupu daerah.

3 Pengarahan (Direction)

Pengarahan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota maupun kelompok untuk bekerja sama membantu pemerintah untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan objek yang ingin dikembangkan.

Menurut (Emarawati et al., 2022) menyatakan kegiatan secara keseluruhan bergantung pada pengarahan. Pengarahan sangat penting karena berhubungan langsung dengan orang lain. Tanpa instruksi, tenaga kerja cenderung melakukan tugas menurut pendapat mereka sendiri tentang apa yang seharusnya dilakukan, bagaimana melakukannya, dan keuntungan apa yang diperoleh. Oleh karena itu, pengarahan adalah bagaimana pimpinan mendorong staf mereka untuk menyelesaikan tugas dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Pada kegiatan peningkatan wisatawan pada destinasi wisata di Desa Selat Baru Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis merupakan penggerak anggota lain dalam satu arahan. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah daerah yang didukung oleh pihak terkait dan tentunya dibantu oleh masyarakat daerah tersebut. Tanpa adanya kerja sama yang baik maka tidaklah mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pariwisata. Dalam wawancara Kepala Dinas Pariwisata, Bapak Edi Sakura 15 Mei 2024, pukul 10.00 WIB mengatakan:

“Pengarahan dilakukan oleh pemerintah terkait berupa arahan terhadap masyarakat setempat untuk dapat memberikan

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

kenyamanan terhadap pengunjung. Untuk para pelaku usaha pemerintah hanya memberikan fasilitas yang memadai seperti tempat jualan dan sarana prasana penunjang kegiatan wisatawan selebihnya masyarakat setempat dan pengunjung untuk menjaga fasilitas tersebut agar dapat bermanfaat sebagai mestinya”.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengarahan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap destinasi wisata di Desa Selat Baru hanya memberikan arahan terhadap masyarakat untuk dapat saling bercengkrama terhadap pengunjung dan saling menjaga agar terciptanya suasana yang aman dan nyaman. Gagasan wisata yang disebut "sapta pesone" memperlihatkan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang baik di destinasi. Jika diterapkan dengan benar, konsep ini mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata. Bapak Edi Sakura menambahkan wawancara tersebut pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 10.00 WIB antara lain:

“Masyarakat menjadi faktor utama dalam melayani pengunjung. Untuk itu pemerintah setempat menjadikan masyarakat setempat sebagai pelaku usaha yang diharapkan memberikan kepuasan kepada pengunjung untuk dapat menikmati keindahan alam secara nyaman”.

Dalam tambahan dari Bapak Edi Sakura selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat merupakan peran penting sebagai tuan rumah dan menyambut kehadiran pengunjung. Untuk meningkatkan

pendapatan masyarakat, pemerintah menjadikan masyarakat sebagai pelaku usaha untuk memanjakan para pengunjung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang diberikan oleh Dinas Pariwisata terhadap destinasi yang ada di Desa Selat Baru. Adapun wawancara terhadap masyarakat setempat selaku penyedia jasa kuliner di objek wisata Pantai Indah Selat Baru mengenai pengarahan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan 60 pengunjung yaitu Ibu Sarifah selaku masyarakat pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) pada 15 Mei 2024 pukul 14.15 WIB mengatakan:

“Pemerintah memberikan arahan terhadap masyarakat untuk dapat memberikan pelayanan dan keamanan yang terbaik terhadap pengunjung. Contohnya seperti pelayanan kepada pengunjung harus ramah tamah, mengingatkan untuk menjaga kebersihan pantai, dan lain sebagainya. Selain itu juga ada arahan untuk membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan lebih terjaga berupa spanduk.”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah melakukan arahan terhadap masyarakat setempat untuk dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap para pengunjung. Selain arahan kepada masyarakat, pemerintah melalui Dinas Pariwisata juga melakukan arahan terhadap para pengunjung dengan spanduk-spanduk untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dilakukan agar lingkungan destinasi wisata dapat terhindar dari pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat ataupun para pengunjung.

Dari beberapa wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya pemerintah melalui Dinas Pariwisata melakukan pengarahan terhadap masyarakat yang menjadi faktor utama terhadap pengunjung dan para pengunjung untuk dapat menjaga lingkungan pantai agar tidak rusak dan tercemar oleh sampah. Selain menjaga lingkungan, Dinas Pariwisata juga melakukan arahan terhadap para pelaku UKM agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik sehingga para pengunjung nyaman berada di area wisata tersebut.

Selain itu Dinas Pariwisata memberikan pengarahan terkait penggunaan sarana dan prasarana dengan baik dan tidak merusak fasilitas umum yang berada di objek wisata Pantai Indah Selat Baru agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Untuk menjaga fasilitas umum yang ada Dinas Pariwisata bekerjasama bersama masyarakat setempat untuk saling mengingatkan kepada para pengunjung agar saling menjaga fasilitas yang telah diberikan oleh Pemerintah Daerah. 62

4 Tindakan (Action)

Tindakan merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terkait permasalahan yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahann yang sedang terjadi dikalangan masyarakat dengan melakukan Solusi yang dapat menyelesaikan masalah dan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan suatu kegiatan. Ada banyak faktor yang memengaruhi tindakan, seperti ketersediaan sarana, situasi yang menghambat, standar yang berlaku, dan sistem budaya lokal.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis tindakan yang dilakukan dalam upaya memaksimalkan destinasi pariwisata Pantai Indah Selat Baru dan destinasi kebun binatang yang berada di Desa Selat Baru pemerintah melakukan upaya

Pembangunan sarana dan prasana sebagai penunjang kebutuhan pengunjung yang semakin hari semakin meningkat.

Salah satu tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis anantara lain memperbaiki lingkungan pantai dengan cara mentata ulang para pelaku usaha dengan membangun tempat khusus berjualan sehingga para pengunjung tidak merasa terganggu saat berada dibibir pantai. Selanjutnya penambahan SDM sebagai penjaga pantai yang difungsikan untuk menjaga para pengunjung pada saat menikmati keindahan Pantai Indah Selat Baru yang akan disusul dengan adanya sarana permainan baru antara lain jetsky, banana boat, perahu layar dan lain sebagainya. Ibu Desi Novazriansyah, selaku Pegawai 63 Kantor Pariwisata Kabupaten Bengkalis 15 Mei 2024 pukul 10.25 WIB mengungkapkan:

“Untuk meningkatkan pengunjung dinas pariwisata sudah menyiapkan lahan yang nantinya akan menjadi lahan parkir. Hal ini dilakukan dikarenakan pada waktu libur pengunjung mengalami kenaikan sehingga tempat parkir memakan bahu jalan yang menyebabkan kemacetan saat memasuki area wisata”.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya Dinas Pariwisata juga melakukan tindakan antisipasi kemacetan yang disebabkan oleh kendaraan pengunjung yang memakan bahu jalan yang disebabkan oleh kurangnya lahan parkir. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan evaluasi dengan membangun lahan parkir sesuai dengan ketentuan parkir wisatawan agar dapat memperlancar kegiatan pariwisata di Desa Selat Baru. Sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh Desi Novazriansyah, Bapak Edi Sakura pada 15 Mei 2024 pukul 10.05 WIB juga menjelaskan terkait tindakan Dinas

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Pariwisata dalam meningkatkan wisatawan antara lain:

“Tindakan lainnya untuk meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Indah Selat Baru dan kebun Binatang yang berada di Desa Selat Baru yaitu pembangunan sarana prasarana pariwisata, melakukan pemasaran digital dengan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata se- Provinsi Riau dalam mengadakan event atau acara kebudayaan setempat untuk meningkatkan daya tarik pengunjung”.

Peningkatan daya tarik pengunjung melalui kerjasama antar Dinas Pariwisata se-Provinsi Riau ini diharapkan dapat memberikan kekuatan yang baik dalam pengembangan destinasi yang ada diwilayah Provinsi Riau terutama pada destinasi Pantai Indah dan Kebun binatang yang berada di Kabupaten 64 Bengkalis. Dengan adanya kerjasama ini juga diharapkan dapat memperkuat sektor perekonomian pariwisata masyarakat melalui sektor berdagang.

Adapun wawancara terhadap pelaku UMKM di lingkungan Pantai Indah Selat Baru, Ibu Sarifah 15 Mei 2024 pukul 14.20 WIB tentang tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata terkait penertiban lahan jualan antara lain:

“Kemarin pernah ada tindakan oleh Dinas Pariwisata kepada pelaku UMKM agar lahan jualan terlihat rapi. Jadi pemerintah mengadakan Pembangunan untuk pelaku UMKM agar mempunyai lahan sendiri dan tidak menggunakan bibir pantai sebagai tempat berjualan. Ini sangat berdampak terhadap kondisi pantai dan kami dapat berjualan dengan baik”.

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah melakukan tindakan pembenahan terhadap objek wisata yang ada untuk meningkatkan wisatawan dengan melakukan perbaikan dan penertiban para pelaku UMKM yang berjualan di tepi pantai. Hal ini dilakukan untuk menjaga kondisi pantai agar kondusif dan para pengunjung dapat menikmati Pantai Indah Selat Baru dengan nyaman.

Dari beberapa wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata berupaya melakukan tindakan yang terbaik untuk menjaga kenyamanan dan keamanan para pengunjung dengan melakukan pembangunan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung wisatawan pada saat berkunjung di destinasi wisata di Kabupaten Bengkalis. Tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di destinasi wisata Pantai Indah Selat Baru sebagai bentuk pelayanan publik terhadap wisatawan.

Perbaikan dan pembangunan fasilitas yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis tidak lain untuk dapat meningkatkan jumlah wisatawan 65 yang berkunjung ke daerah tersebut. Semakin nyaman para pengunjung berada di objek wisata maka semakin tinggi pula dampak terkait perekonomian masyarakat maupun daerah tersebut.

5 Pembelajaran (Learning)

Pembelajaran merupakan suatu tindakan seseorang dalam menyikapi perubahan yang terjadi maupun yang sedang terjadi. Sebuah pembelajaran tidak selalu membahas suatu materi tentang bagaimana manusia untuk berkembang namun juga didasari dengan evaluasi yang menjadikan seseorang belajar dari pengalaman ataupun permasalahan yang

membawanya menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Didalam konsep pemerintahan, pembelajaran diartikan sebagai konsep evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan khalayak ramai berdasarkan kebijakan yang ditetapkan sebagai perubahan yang lebih maju. Pembelajaran yang diambil oleh pemerintah berdasarkan dampak yang diberikan oleh masyarakat, lingkungan sekitar dan manfaat bagi pemerintah itu sendiri. Bapak Alwizar 15 Mei 2024 pukul 09.25 WIB mengungkapkan:

“Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga terus melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui titik kelemahan pelayanan publik yang masih belum optimal. Dimulai dari sistem masuk destinasi Pantai Indah Selat Baru berupa tiket masuk yang masih belum terkoordinasi, penataan destinasi yang perlu ditingkatkan, penataan event atau acara-acara yang masih terbatas. Untuk destinasi kebun Binatang pemerintah juga masih melakukan perbaikan fasilitas umum berupa sarana dan prasana untuk kebutuhan pengunjung maupun untuk menjaga spesies binatang yang ada didalam Kebun Binatang”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan pemerintah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis terus melakukan evaluasi sebagai bentuk pengembangan dan meningkatkan mutu destinasi wisata terhadap pengunjung. Evaluasi dilakukan melalui tahapan ataupun program pemerintah dalam membenahi permasalahan yang sedang terjadi terhadap destinasi wisata berupa perbaikan fasilitas sarana infrastruktur umum sebagai penunjang kenyamanan para pengunjung

dan membangun area berjualan untuk para pelaku usaha. Bapak Alwizar menambahkan terkait dengan anggaran pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 10.00 WIB antara lain:

“Dikarenakan pendanaan daerah terbatas untuk pembenahan destinasi wisata di Desa Selat Baru maka kami melakukan dengan cara bertahap namun tetap tujuan utama untuk memperbaiki fasilitas sebagai penunjang kenyamanan wisatawan. Terutama pada kebun Binatang kami melakukan renovasi berupa perbaikan kandang-kandang satwa kebun binatang yang kemarin terdapat penambahan satwa baru”.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyatakan perbaikan dilakukan berdasarkan evaluasi yang didapat dari para pengunjung atas kekurangan yang ada di destinasi wisata baik pada Pantai Indah Selat Baru maupun kebun binatang Selat Baru. Saran dan kritik yang membangun sangat berdampak terhadap perkembangan suatu destinasi yang tentunya dapat memberikan kenaikan pendapatan daerah dan memperkuat sektor perekonomian masyarakat melalui sektor destinasi wisata. Bapak Andri, selaku pengunjung destinasi wisata 15 Mei 2024 Pukul 13.50 WIB mengatakan:

“Kepuasan destinasi wisata di Pantai Indah Selat Baru lingkungan yang bersih dan nyaman untuk liburang keluarga dan memberikan rasa nyaman terutama terhadap keluarga yang membawa anak kecil. Untuk kepuasan pelayanan UMKM alhamdulillah bagus dan saran untuk 67 pemerintah agar dapat memperbaiki infrastruktur jalan agar lebih mudah para pengunjung untuk menuju ke destinasi wisata dan segera memperbaiki lahan

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

parkir agar kendaraan pengunjung tidak memakan bahu jalan.”.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu pengunjung destinasi wisata Pantai Indah Selat Baru, menyatakan para pengunjung kesulitan dalam akses menuju destinasi antara lain infrastruktur jalan yang masih belum aspal dan banyak bebatuan yang dapat menyebabkan kecelakaan di jalan. Selain itu pengunjung juga kesulitan mendapatkan lahan parkir terutama untuk kendaraan roda empat sehingga biasanya para pengunjung terpaksa menggunakan bahu jalan untuk lahan parkir yang menyebabkan kemacetan saat memasuki area destinasi. Hal ini perlu ditingkatkan oleh pemerintah setempat agar para pengunjung dapat menikmati destinasi yang ada dengan rasa nyaman dan aman. Ibu Sarifah, selaku pelaku UMKM destinasi wisata pada 15 Mei 2024 pukul 14.25 WIB mengatakan:

“Kami sebagai pelaku usaha kuliner yang berada di wilayah destinasi sangat terbantu perekonomiannya melalui para pengunjung yang setiap minggunya itu meningkat. Untuk lahan katanya sebentar lagi ada area khusus untuk para pelaku usaha. Ini sangat bagus agar kami dapat berjualan dengan baik tanpa harus membangun tempat sendiri yang dapat mengganggu pengunjung”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat selaku pelaku usaha kuliner, peneliti menyimpulkan bahwa adanya destinasi wisata ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian masyarakat setempat. Hal ini didasari oleh para pengunjung yang berada diluar wilayah yang berkunjung yang tentunya memberikan efek income kepada pelaku usaha di wilayah tersebut. Semakin tinggi tingkat pengunjung

terhadap suatu wilayah maka semakin tinggi pula income masyarakat ataupun PAD suatu daerah.

Dari beberapa wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Pemerintah Daerah terus melakukan evaluasi dan pembangunan sarana dan prasarana sebagai penunjang para wisatawan dalam berkunjung di Pantai Indah Selat Baru. Dalam hal ini pemerintah berupaya memberikan pelayanan yang terbaik untuk dapat meningkatkan kunjungan terhadap objek wisata yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Setiap destinasi tentunya memberikan peningkatan pendapatan daerah dan memberikan kenaikan perekonomian masyarakat setempat. Hal ini mendasari pemerintah berupaya dalam melengkapi fasilitas untuk para wisatawan. Pembangunan fasilitas ini tentunya tidak dapat dilakukan secara langsung sehingga perlu adanya waktu dalam pembangunan tersebut dan kerjasama masyarakat dalam mengelola objek wisata sangatlah penting sebagai penunjang pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya

B Hambatan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Wisatawan

Dalam rangka meningkatkan wisatawan untuk kunjungan destinasi yang ada di Selat Baru tentunya terdapat hambatan yang menyebabkan terkendalanya program yang telah ditetapkan dan pencapaian yang masih tertunda keberhasilannya. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis, peneliti memaparkan beberapa permasalahan yang menghambat kinerja Dinas Pariwisata dalam Strategi meningkatkan wisatawan antara lain:

- 1 Kurangnya perawatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan kesadaran akan menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh pemerintah. Diungkapkan oleh Bapak Alwizar selaku Kepala Bidang Pariwisata dalam sesi wawancara pada 15 Mei 2024 Pukul 09. 10 WIB mengungkapkan:

“Masih banyak masyarakat setempat ataupun para pengunjung yang kurang kesadaran dalam menjaga fasilitas yang telah disediakan. Hal ini tentunya dapat berdampak terhadap umur ekonomis suatu barang ataupun bangunan untuk jangka panjang”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan kesadaran dari masyarakat yang bisa menjaga lingkungan sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan objek wisata.

- 2 Ketidakadanya biaya operasional terhadap perbaikan sarana dan prasarana yang telah rusak sehingga fasilitas terhadap pengunjung kurang maksimal. Diungkapkan oleh Bapak Edi Sakura selaku Kepala Dinas Pariwisata dalam sesi wawancara pada 15 Mei 2024 Pukul 11.10 WIB mengatakan:

“Kekurangan Dana Alokasi Khusus (DAK) menyebabkan terhambatnya perbaikan fasilitas yang telah rusak sehingga kami selaku Dinas Pariwisata tidak dapat bergerak cepat dalam memperbaiki fasilitas yang mengalami kerusakan tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Dana dari pemerintah sangat berpengaruh terhadap jalannya sebuah aktivitas maupun evaluasi dari suatu pemerintah yang dapat menghambat suatu pergerakan.

- 3 Kurangnya penertiban para pelaku UMKM dalam mendirikan tempat

jualan yang menyebabkan lingkungan yang tidak kondusif. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Desi Novazriansyah, selaku Pegawai Kantor Pariwisata Kabupaten Bengkalis dalam wawancara 15 Mei 2024 Pukul 10.25 WIB mengungkapkan:

“Keadaan pada Pantai Indah Selat Baru untuk saat ini masih banyak para pelaku UKM yang berjualan pada bibir pantai sehingga lingkungan pantai tidak terjaga dan para pengunjung juga mengeluhkan dikarenakan menghalangi keindahan Pantai Indah Selat Baru”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaku UMKM dilingkungan Pantai Indah Selat Baru harus ditertibkan agar ditempatkan pada posisi yang layak dan tidak mengganggu pemandangan para pengunjung yang melihat keindahan pantai tersebut.

- 4 Kurangnya pendanaan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata maupun Pemerintah Daerah dalam mengembangkan destinasi wisata dalam bentuk pembangunan infrastruktur jalan, lahan parkir, wahana permainan dan lahan pelaku UMKM. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Edi Sakura pada 15 Mei 2024 Pukul 11.25 terkait pendanaan Pantai Indah Selat Baru:

“Adapun selain hambatan dalam biaya operasional terhadap perbaikan fasilitas umum kami juga kesulitan dalam pembangunan infrastruktur pendukung seperti jalan menuju ke destinasi. Untuk Pembangunan infrastuktur jalan kami perlu menunggu ketersediaan dana agar dapat merealisasikan pembangunan jalan menuju destinasi wisata”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dana terkait sangat berpengaruh untuk

Rozand Awaramsyah Rachmanis: Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

melakukan suatu kegiatan yang berdampak baik untuk tempat yang akan di lakukan pembangunan. 5. Kurangnya evaluasi dan pengawasan yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan di daerah Selat Baru. Diungkapkan oleh pelaku UKM, Ibu Sarifah dalam wawancara pada 15 Mei 2024 Pukul 12.21 WIB mengatakan: “Kurangnya evaluasi terhadap fasilitas dan pembangunan pendukung yang menjadikan para pengunjung kurang nyaman. Hal tersebut juga memberikan dampak buruk terhadap minat kunjungan ke destinasi wisata di daerah tersebut”. Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan terdapatnya kekurangan evaluasi terhadap Dinas Pariwisata terkait fasilitas yang ada dilingkungan sekitar objek wisata Pantai Indah Selat Baru.

SIMPULAN

- 1 Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan dalam judul “Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis” bahwasanya masih terdapat beberapa masalah terkait lingkungan objek wisata Pantai Indah Selat Baru. Hal ini berdasarkan observasi lapangan menyatakan bahwa lingkungan dan pelaku UMKM yang lokasi dagangannya menghalangi pemandangan keindahan Pantai Indah Selat Baru, dalam hal ini masih dalam tahap proses pemindahan ke tempat yang layak. Program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata

Kabupaten Bengkalis juga terkait pengelolaan parkir dilingkungan Pantai Indah Selat Baru yang belum sepenuhnya dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis, dan masih dalam pengelolaan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.

- 2 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa hal yang menjadi hambatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis dalam melakukan penelitian terkait Objek Wisata Pantai Indah Selat Baru ini menjadi masukan bagi Dinas Pariwisata agar memperbaiki dan mempertahankan kepuasan dari para pengunjung serta saran dan masukan yang diberikan agar memperoleh hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada kedua orang tua dan abang yaitu ayahanda H. Rahmat Syah Rachman, A.Md, Ibunda Hj. Zurida Susanti, S.Pd dan abang Rayes Brimarsyah Rachman, S.IP serta kerabat yang telah memberikan semangat dan dorongan yang tiada henti kepada saya baik secara moril dan materil untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa kebaikan kepada kalian. Ibu Dr. Nina Yuslaini, S.IP., M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktunya dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terhadap apa yang sudah beliau arahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, M. G., Edmira R., Juli, P. S. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia.

- Arisa, S., Sukendi, S., & Syahril, S. (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Selat Baru Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1),
- Albi Anggito, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Ani Wijayanti. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta.
- Bambang Sunaryo. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep Dan Aplikasinya*.
- Dr. Sjeddie R. Watung, M.Ap. (2023). *Studi Kelayakan Pariwisata Di Sulawesi Utara*.
- Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, M.A. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Etty Indriani, Agus
- Utomo., Irwan, C. E. (2020). *Model Strategi Penguatan Daya Saing Industri Kreatif Pariwisata Bernilai Kearifan Lokal*.
- Freddy Rangkuti. (2013). *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus*.
- Falih Suaedi. (2019). *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik Di Era Perubahan*.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Husnah., Muhammad Y. K., & Niluh, P. E. R. (2021). *Strategi Dan Kebijakan Investasi Pariwisata*.
- Ida Ayu Suryasih, Dkk. (2019). *Pemikiran Kepariwisata Masa Jeda Pariwisata Untuk Bangkit Kembali*.
- Moelong, L.J 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Manahati Zebua. (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*.
- Ndraha, Taliziduhu. (2011). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nyoman S., Pendit. (1986). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*.
- Oka. A., Yoety. (1997). *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Unisri Press.
- Sufian Hamim. (2018). *Manajemen Strategis Pemerintahan (Suatu Pembangunan Daerah Dan Pedesaan)*. Uir Press 2018
- Purba, J. (2002). *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Yayasan Obor Indonesia Salah
- Wahab. (1989). *Manajemen Kepariwisata*. Salah Wahab. (1997). *Pemasaran Pariwisata*.
- Syafie, Inu Kencana. (2013). *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Pt Alfabet
- Zulaikha, Farida. (2023). *Komunikasi Pemasaran Pariwisata*.